

**KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA USAHKESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS
DIPONEGORO KECAMATAN PITURUH
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013-2014**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :
Podo Hidayat
NIM 12604227107**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014” yang disusun oleh Podo Hidayat, NIM 12604227107 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2015
Dosen Pembimbing,

Tri Ani Hastuti, M.Pd
NIP 19720942 00112 2 001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014” yang disusun oleh Podo Hidayat, NIM 12604227107 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Maret 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M. Pd	Ketua/Pembimbing Utama		25-3-2015
Herka Maya Jatmiko, M. Pd	Sekretaris Penguji		25-3-2015
Sumarjo, M. Kes	Penguji I		13-3-2015
Jaka Sunardi, M. Kes	Penguji II		20-3-2015

Yogyakarta, Maret 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan.




Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Yang menyatakan,

Podo Hidayat
NIM 12604227107

MOTTO

Manusia tak selamanya benar dan tak selamanya salah, kecuali ia yang selalu mengoreksi diri dan membenarkan kebenaran orang lain atas kekeliruan diri sendiri.

- Penulis -

Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar

-Al-Baqarah: 153-

PERSEMBAHAN

Sebagai penghormatan bukti kasih pada orang dan pihak yang mendukung, penulisan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ayahku Sabar Prayitno dan Ibuku Turmini yang telah mendukung dengan sepenuh hati selama ini
2. Teman-temanku Yati, Ipin, Anjar Dhani, Tabah, Mitha, Imam, Andres, Diky, Pinsa yang selalu memberi semangat untuk penyelesaian penelitian ini.

**KELENGKAPAN SARANA DAN PRASARANA USAHA KESEHATAN
SEKOLAH (UKS) DI SEKOLAH DASAR NEGERI SE-GUGUS
DIPONEGORO KECAMATAN PITURUH
KABUPATEN PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013-2014**

Oleh
Podo Hidayat
NIM 12604227107

ABSTRAK

Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014 perlu dilakukan secara optimal. Akan tetapi belum semua sekolah memiliki kelengkapan sarana dan prasarana UKS ini dengan baik, hal ini merupakan suatu kendala dan tantangan agar setiap sekolah memiliki peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana UKS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode penelitian adalah survei. Subjek penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro yang berjumlah 9 sekolah di Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian lembar observasi yang disusun dalam bentuk ceklist pengamatan lapangan atau pengamatan langsung terhadap kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis presentase.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut 3 Sekolah (33,3%) untuk kategori sederhana, 6 Sekolah (66,7 %) kategori lengkap, 0 sekolah (0 %) kategori ideal.

Kata Kunci : Kelengkapan, sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014” akhirnya terselesaikan.

Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa keberhasilan penulisan tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melanjutkan studi S1 PKS Penjas di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si. Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, terima kasih atas ijin yang diberikan untuk melakukan penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. selaku Ketua Program Studi PGSD S1 PenjaskesFakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
5. Ibu Tri Ani Hastuti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang dengan keiklasan dan penuh kesabaran telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dimiyati, M.Si. dosen Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
7. Ibu Indah Prasetyawati TP, M.Or, yang berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai *Expert Judgment*.
8. Bapak, Ibu Dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan bantuan bekal ilmu pengetahuan dan saran kepada peneliti.
9. Bapak Moch Sumargono, S.Pd. selaku Kepala Gugus Diponegoro Sekolah SD Negeri Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo yang telah memberikan ijin lokasi penelitian.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang secara tidak langsung juga telah ikut memberikan kontribusi dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik ataupun saran yang sifatnya membangun akan diterima dengan senang hati guna perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan bermanfaat bagi pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Februari 2015
Penulis

Podo Hidayat
NIM. 12604228107

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	Xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).....	11
2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah.....	12
3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah(UKS).....	14
4. Sarana dan Prasarana UKS.....	15
5. Profil Gugus Diponegoro UPT Dikbudpora Kec. Pituruh.....	17
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	21
B. Subjek Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional Variabel.....	21

D. Instrumen Penelitian dan Teknik pengumpulan data.....	22
E. Teknik analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	27
B. Pembahasan.....	34
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	38
B. Implikasi Penelitian.....	38
D. Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kisi-kisi instrumen Kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.....	24
Tabel 2.	Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana sederhana.....	28
Tabel 3.	Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana lengkap.....	30
Tabel 4.	Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana ideal.....	32
Tabel 5.	Distribusi frekuensi jawaban responden tentang keseluruhan faktor sarana dan prasarana UKS.....	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Histogram faktor sarana dan prasarana UKS sederhana SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.....	29
Gambar 2.	Histogram faktor sarana dan prasarana UKS lengkap di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.....	31
Gambar 3.	Histogram faktor sarana dan prasarana UKS ideal di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.....	32
Gambar 4.	Histogram faktor keseluruhan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas.....	43
Lampiran 2.Surat IzinPeneitian UPT Dikbudpora Kec. Pitiruh.....	44
Lampiran 3.Surat Izin Penelitian SD Negeri se Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh.....	45
Lampiran 4.Surat Keterangan <i>Expert Judgment</i>	54
Lampiran 5.Angket Uji Coba Instrumen Penelitian.....	55
Lampiran 6. Hasil Data Instrumen Penelitian.....	59
Lampiran 7. Kisi-Kisi Angket Penelitian.....	60
Lampiran 8. Dokumentasi.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan pembangunan bangsa Indonesia yang melibatkan segala aspek kehidupan dapat digolongkan ke dalam beberapa bidang, misalnya pendidikan, kebudayaan, ekonomi, dan tata pemerintahan. satu aspek penunjang perkembangan bangsa, pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia muda (Agus Taufiq, dkk, 2010:1.3). Hal ini tujuan pendidikan menjadi target yang harus dicapai oleh pelaku pendidikan.

Berdasarkan rumusan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa tujuan pendidikan salah satunya yakni memiliki kesehatan jasmani dan rohani. Adapun fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (Bab II Pasal 3). Amandemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada tahun 2002 pasal 28 H dan pasal 34 serta Undang-Undang nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menekankan pentingnya kesehatan sebagai hak asasi manusia, dalam Undang-undang Kesehatan disebutkan tujuan pembangunan kesehatan adalah untuk mewujudkan tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan nasional.

Peningkatan kualitas manusia Indonesia memerlukan berbagai upaya yang diantaranya melalui upaya pendidikan dan kesehatan baik di sekolah

maupun luar sekolah. Pendidikan kesehatan memiliki beberapa tujuan, yaitu memiliki pengetahuan tentang isu kesehatan, memiliki nilai dan sikap positif terhadap prinsip hidup sehat, memiliki ketrampilan dalam pemeliharaan, pertolongan dan perawatan kesehatan, memiliki kebiasaan hidup sehat, mampu menularkan perilaku hidup sehat, peserta didik tumbuh kembang secara harmonis, menerapkan prinsi-prinsip pencegahan penyakit, memiliki daya tangkal terhadap pengaruh buruk dari luar, memiliki kesegaran jasmani dan kesehatan yang optimal. Tempat yang baik untuk tumbuh dan kembangnya generasi penerus, maka sekolah perlu memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam proses perkembangan dan pertumbuhan, serta tercapainya status kesehatan, baik di sekolah maupun di sekitar lingkungan hidupnya, sehingga mereka dapat tumbuh secara harmonis, efisien, dan optimal, maka perlu diciptakan lingkungan yang sehat dan memupuk kebiasaan hidup sehat. Perilaku hidup sehat merupakan kebiasaan yang butuh ketelatenan dalam penanaman pada setiap anak dan harus dimulai sedini mungkin.

Seluruh lapisan masyarakat berhak hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak serta ikut berperan aktif dalam pembangunan kesehatan. Hidup sehat dan mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai juga berhak didapatkan oleh seluruh anak Indonesia ketika menempuh jenjang pendidikan, merekapun diharapkan ikut berperan aktif dalam melaksanakan pembangunan kesehatan. Untuk itu, salah satu bidang yang terpenting adalah bidang kesehatan sekolah. Salah satu usaha yang dilakukan

dan terus dikembangkan adalah Usaha Kesehatan Sekolah atau yang disebut dengan UKS. Program UKS dilaksanakan pada semua jenis dan tingkat pendidikan, baik Sekolah Negeri maupun Sekolah Swasta mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, khusus pengembangan UKS tingkat Sekolah Dasar penyelenggaraannya bersama-sama dengan lembaga pendidikan mulai tingkat daerah sampai tingkat pusat. Program UKS ini hendaknya dilaksanakan dengan baik sehingga sekolah menjadi tempat yang dapat meningkatkan atau mempromosikan derajat kesehatan peserta didik. Penyelenggaraan program kesehatan sekolah sebagai upaya untuk mencapai tujuan pengembangan kemampuan hidup, sebagai syarat utama tercapainya derajat kesehatan yang optimal, dan selanjutnya menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas.

Sekolah merupakan sebuah lembaga formal, tempat anak didik memperoleh pendidikan dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sekolah mempersiapkan anak didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan, agar mampu berdiri sendiri dalam masyarakat. Didalam memajukan pengembangan nasional, anak merupakan investasi pembangunan dalam bidang tenaga kerja dan pewaris negara dimasa depan, maka pembinaan terhadap anak perlu dimulai sejak dini. Sehubungan dengan itu, bidang pendidikan dan kesehatan mempunyai peranan yang besar karena secara organisatoris sekolah berada di bawah Departemen Pendidikan Nasional, sedangkan secara fungsional Departemen Kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik (Sonja Poernomo dkk, 2002: 16-17). Sekolah

merupakan lingkungan khusus, dimana sekelompok anak-anak pada usia sekolah berkumpul pada jam-jam tertentu dan hari-hari tertentu mereka berkumpul bergaul antar sesamanya, belajar bersama-sama, bermain bersama, secara tidak langsung berpengaruh terhadap perkembangan dan pertumbuhan kesehatan anak-anak tersebut.

Sarana dan prasarana program pelayanan usaha kesehatan sekolah hanya dilaksanakan belum maksimal masih ala kadarnya. Program pelayanan usaha kesehatan sekolah akan tercapai dengan memaksimalkan sarana dan prasarana yang dimiliki serta adanya kerjasama semua pihak yang terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya. Kegiatan pelayanan usaha kesehatan sekolah hanya dilakukan apabila ada Dinas Kesehatan yang mempunyai program untuk kemajuan usaha kesehatan sekolah. Sekolah hanya mampu menerima dan belum bisa mengembangkan program yang diberikan karena selain sarana dan prasarana yang kurang juga dikarenakan keterkaitan pihak yang lain belum saling mendukung.

Keterkaitan pihak yang saling mendukung juga sangat dibutuhkan dalam pengadaan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah. Hal ini terlihat bahwa di sekolah dasar banyak yang tidak memiliki ruang UKS. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian. Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan program UKS, tanpa dana yang cukup maka mustahil program

UKS akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu berbagai pihak harus mengupayakan sumber-sumber untuk keperluan penyelenggaraan UKS, mengingat UKS adalah suatu yang sangat penting untuk keberhasilan anak didik di sekolah. Karena dalam kenyataannya tidak sedikit sekolah yang tidak dapat melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan alasan minimnya dana yang tersedia.

Keterbatasan yang tersebut diatas hendaknya jadikan keprihatinan dalam pelaksanaan peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar se Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh baik sarana dan prasarana, keterkaitan pihak yang terkait serta lebih bisa memajukan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dan tetap diupayakan seoptimal mungkin sesuai petunjuk yang ada. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar se Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh belum terorganisir oleh pihak terkait. Dalam pelaksanaan masih dengan sarana dan prasarana seadanya tidak sesuai dengan petunjuk yang ada tentang sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Untuk itu keaktifan pihak-pihak lain sangat diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Negeri se Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh.

Gugus Diponegoro salah satu dari 5 (lima) Gugus Sekolah Dasar di Kecamatan Pituruh yang terletak paling barat dari pusat pemerintahan Kecamatan Pituruh. Gugus Diponegoro terdiri dari 9 (Sembilan) Sekolah Dasar. Dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sembilan SD Gugus Diponegoro yang berfungsi sebagai saluran utama pembinaan

kesehatan terhadap peserta didik masih sangat kurang, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Pelaksanaan pembinaan kesehatan Sekolah Dasar di Gugus Diponegoro tersebut belum bersungguh-sungguh dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah secara terencana dan terarah. Tidak adanya pembinaan awal terhadap pelaksana yang bertugas sebagai pembina UKS di masing-masing sekolah. Selain itu sebagian sekolah juga belum mampu mengorganisasi Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, belum ada kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait misal Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan Nasional, orang tua siswa dan dengan organisasi lainnya, sehingga terkesan bahwa kesehatan anak didik adalah tanggung jawab orang tua semata.

Keterlibatan pengurus UKS ditingkat sekolah maupun Tim Pembina UKS di tingkat Kecamatan dan tingkatan lebih tinggi di atasnya, dirasakan masih kurang optimal. Pelaksanaan kegiatan UKS masih dititik beratkan pada penanggung jawab UKS dalam hal ini Guru Penjaskes. Dukungan dan kebijakan dari kepala sekolah dirasakan masih sangat minim sehingga peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana UKS di sekolah sulit berkembang. Kondisi tersebut semakin diperparah dengan tidak tersedianya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang tidak memadai, sebagaimana yang terlihat bahwa di sekolah dasar banyak yang tidak memiliki ruang UKS. Selama ini apabila ada siswa yang membutuhkan pertolongan pertama hanya ditempatkan di ruang guru. Begitu juga dengan peralatan dan perlengkapan lainnya belum mendapat perhatian.

Dana sangat diperlukan untuk membiayai pelaksanaan UKS, tanpa dana yang cukup maka mustahil UKS akan berjalan dengan baik.

Usaha Kesehatan Sekolah berjalan dengan baik didukung adanya kelengkapan dan tersedianya sarana prasarana UKS. Ini terjadi di SD Se-Gugus Diponegoro yang sampai sekarang belum ada pendataan data yang valid tentang kelengkapan sarana dan prasarana UKS untuk menunjang pelaksanaan UKS di masing-masing sekolah. Hal ini perlu mendapat perhatian agar tercapainya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah dimasing-masing SD Se-Gugus Diponegoro dengan maksimal. Untuk itu keterbatasan sarana dan prasarana UKS perlu diadakan survai kelengkapan sarana dan prasarana demi terciptanya peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana usaha kesehatan sekolah. Namunmeski demikian, dengan semua keterbatasan yang komplekhendaknya pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah dasar harus tetap diupayakan seoptimal mungkin. Karena anak adalah modal bangsa yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa dan Sekolah Dasar merupakan tonggak utama dalam pendidikan terhadap anak untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka peneliti mengidentiikasi masalah yaitu :

1. Pembinaan kesehatan terhadap peserta didik masih kurang dan belum bersungguh-sungguh, dalam melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah secara terencana dan terarah.
2. Sebagian sekolah belum mampu mengorganisasi Usaha Kesehatan Sekolah dengan baik, belum ada kerjasama yang baik dengan pihak-pihak yang terkait.
3. Keterlibatan pengurus UKS ditingkat sekolah maupun Tim Pembina UKS di tingkat Kecamatan dan tingkatan lebih tinggi di atasnya masih kurang maksimal.
4. Anggaran operasional Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) belum tercantum dalam RAPBS sehingga operasional Usaha Kesehatan Sekolah masih bersifat insidental.
5. Belum tersedianya sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang tidak memadai.
6. Belum adanya survaisarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada sekolah dasar sampai sekarang belum terlaksana.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti ini lebih fokus maka permasalahan hanya dibatasi pada “Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Seberapa besar kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014"?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai acuan peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dan perbaikan dalam pelaksanaan peningkatan pelayanan UKS di sekolah, dalam upaya mewujudkan sekolah yang sehat dalam menunjang peningkatan kualitas pendidikan.

b. Tim pembina UKS

Sebagai bahan kajian, pertimbangan dan perbaikan untuk membuat kebijakan dalam pelaksanaan UKS.

c. Guru pendidikan jasmani

Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan bahan peningkatan terhadap kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah yang ada di Sekolah Dasar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA/SMK/MA. (Tim pembina UKS, 2010:7) Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah-sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya (Soenarjo, 2002:1)

Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin, selanjutnya di sebutkan UKS harus sudah mendapat tempat dan perhatian yang sungguh sungguh di dalam lingkungan pendidikan. Secara garis besar UKS dapat dikelompokkan dalam tiga bidang atau di sebut dengan 3 program UKS atau yang di kenal sebagai Trias UKS yaitu: a. pendidikan kesehatan, b. pemeliharaan atau pelayanan kesehatan, c. kehidupan lingkungan yang sehat. Usaha ini dijalankan mulai dari Sekolah Dasar sampai sekolah lanjutan, sekarang pelaksanaannya diutamakan di sekolah Dasar. Hal ini disebabkan karena Sekolah merupakan komunitas (kelompok) yang sangat besar, rentan terhadap berbagai penyakit, dan merupakan dasar bagi pendidikan selanjutnya. Meskipun demikian bukan berarti mengabaikan pelaksanaan selanjutnya di sekolah-sekolah lanjutan (Mu'rifah, 1991:251).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah usaha kesehatan sekolah yang di dalam lingkungan sekolah maupun yang di sekitar lingkungan sekolah, yang sarasanya adalah peserta didik beserta masyarakat sekolah yang lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis serta optimal, menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

2. Sasaran Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) ialah upaya pelayanan kesehatan yang terdapat di sekolah yang bertujuan menangani anak didik yang mengalami kecelakaan ringan, melayani kesehatan dasar bagi anak didik selama sekolah (pemberian imunisasi), memantau pertumbuhan dan status gizi anak didik (Drajat Martianto, 2005:1). Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. Sasaran lainnya adalah sarana dan prasarana pendidikan kesehatan dan pelayanan kesehatan.

Sasaran tertier lainnya adalah lingkungan yang meliputi lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sekitar sekolah. Sekolah sebagai lembaga (institusi) pendidikan merupakan media yang penting untuk menyalurkan segala bentuk pembaharuan tatacara dan kebiasaan hidup sehat, agar lebih mudah tertanam pada anak-anak. Dengan demikian, akan dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan keluarga, masyarakat sekitarnya, bahkan masyarakat yang lebih luas lagi. Anak didik dikemudian hari diharapkan akan memiliki sikap dan kebiasaan hidup dengan norma-norma kesehatan. Pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui kegiatan UKS mempunyai peranan yang sangat efektif sebab Sekolah Dasar, sebagai lembaga pendidikan yang tersebar luas di daerah pelosok tanah air, dari pedesaan hingga kota-kota besar. Dipandang dari segi pembiayaan pemerintah dan harapan untuk masa depan, pelaksanaan UKS di sekolah dasar adalah ekonomis. Apalagi untuk kepentingan ini masyarakat (orang tua murid) selalu dilibatkan dalam berbagai bentuk, melalui POMG (Persatuan Orang tua Murid dan Guru). Pendidikan kesehatan adalah segala bentuk upaya sengaja dan terencana yang mencakup kombinasi metode untuk memfasilitasi perilaku untuk beradaptasi yang kondusif bagi kesehatan (Rusli Lutan dkk, 2000:16).

Didalam pembangunan nasional, perhatian terhadap dunia anak-anak tidak dapat diabaikan. Anak-anak merupakan penerus dalam bidang tenaga kerja, sehingga pembinaan terhadap golongan ini perlu dimulai sedini mungkin. Sehubungan dengan ini bidang pendidikan dan kesehatan

mempunyai peranan yang besar karena secara organisasai sekolah berada dibawah departemen pendidikan nasional, Secara fungsional departemen kesehatan bertanggung jawab atas kesehatan anak didik. Mengingat hal tersebut, Usaha Kesehatan Sekolah dijalankan atas dasar titik tolak pemikiran bahwa :

- a. Sekolah merupakan lembaga yang sengaja dihidupkan untuk mempertinggi derajat bangsa dalam segala aspek.
- b. Usaha kesehatan melalui masyarakat sekolah mempunyai kemungkinan yang lebih efektif diantara beberapa usaha yang ada, untuk mencapai kebiasaan hidup sehat dari masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya.

3. Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Usaha Kesehatan Sekolah sangat berperan dan mendukung sekali dalam penciptaan kesehatan di sekolah. Menurut Drajat Martianto, (2005 :3-4) adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar

peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat peserta didik maupun warga belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan yang optimal dan harmonis dalam rangka pembentukan manusia yang seutuhnya. Menurut Soenarjo (2002: 38) maksud dan tujuan UKS adalah mempertinggi derajat kesehatan, mencegah dan memberantas penyakit dan memperbaiki atau memulihkan kesehatan melalui: a) Memberikan pendidikan kesehatan, b) Mengawasi kesehatan dan mengenal kelainan kesehatan sedini mungkin, melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan, pengobatan ringan, imunisasi, usaha pencegahan dan pengobatan kesehatan gigi dan mulut, usaha perbaikan gizi anak serta mengusahakan kehidupan lingkungan sekolah sehat.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yaitu untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kemampuan hidup sehat peserta didik agar dapat menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat, baik fisik, mental, maupun sosial serta memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya.

4. Sarana dan Prasarana UKS

Pembinaan lingkungan sekolah sehat yang merupakan salah satu unsur penting dalam membina ketahanan sekolah harus dilakukan, karena lingkungan kehidupan yang sehat sangat diperlukan untuk meningkatkan

kesehatan murid, guru, dan pegawai sekolah, serta peningkatannya serap murid dalam proses belajar mengajar. Maka pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat dilaksanakan melalui konsep 7K yaitu: Kebersihan, Keindahan, Kesehatan, Kenyamanan, Ketertiban, Keamanan, Kerindangan.

Strata pelaksanaan UKS untuk pembinaan lingkungan sekolah dasar menurut Depkes (2006: 35). Berdasarkan kelengkapannya dapat dibagi menjadi :

- a. Sarana dan Prasarana Sederhana meliputi :
 1. Tempat tidur
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *Snellen Chart*.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).
 4. Minimal melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan.
 5. Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 5% dari jumlah siswa.
- b. Sarana dan Prasarana Lengkap meliputi :
 1. Tempat tidur.
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *Snellen Chart*.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).
 4. Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
 5. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan dan pelayanan kesehatan.
 6. Memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 6-9% dari jumlah siswa.
- c. Sarana dan Prasarana ideal meliputi :
 1. Tempat tidur.
 2. Timbangan berat badan, alat ukur tinggi badan, *Snellen Chart*.
 3. Kotak P3K dan obat-obatan (Betadin, Oralit, Parasetamol).
 4. Lemari obat, buku rujukan KMS, poster-poster, struktur organisasi, jadwal piket, tempat cuci tangan, data kesakitan murid.
 5. Peralatan gigi dan unit gigi.
 6. Contoh-contoh model organ tubuh.
 7. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, pelayanan kesehatan, dan pembinaan hidup lingkungan

kehidupan sekolah. memiliki kader Tiwisada/ KKR sebanyak 10% dari jumlah siswa.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah secara umum meliputi : ruang UKS atau klinik sekolah termasuk perlengkapan yang ada didalamnya, alat-alat pemeriksaan yang diperlukan, alat- alat P3K dan Obat-obatan sehari-hari yang diperlukan.

5. Profil Gugus Diponegoro UPT Dikbudpora Kecamatan Pituruh

Gugus Diponegoro terletak di wilayah sebelah barat dari pusat Kecamatan Pituruh yang berbatasan Kecamatan Prembun Kabupaten Kebumen, dengan jumlah 9 Sekolah Dasar yang kebanyakan terletak didataran rendah, dan SD Luwenglor sebagai SD inti. Hanya 1 Sekolah Dasar yang terletak di pegunungan kurang lebih berjarak 10 km dari pusat Kecamatan.

Usaha Kesehatan Sekolah di Gugus Diponegoro dari survai masih belum terlaksana dengan baik. Peningkatan pendidikan kesehatan hanya dilakukan apabila ada instansi terkait (puskesmas terdekat) yang datang dan mengadakan bekerjasama antara lain melakukan imunisasi untuk anak SD itupun sifatnya berkala. Pengorganisasian UKS di Gugus Diponegoro juga belum maksimal, hal ini terbukti bahwa guru olahraga sebagai pembina UKS dan mengelola, serta bertanggungjawab UKS seorang diri di sekolah tersebut. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana masih belum diketahui seberapa besar kelengkapannya karena sampai sekarang belum

ada kegiatan peningkatan atau pendataan sarana dan prasarana yang dilakukan oleh Dinas terkait.

B. Penelitian yang relevan

Terkait dengan penelitian ini telah dilakukan penelitian oleh Bayu Sutopo (2012) yang berjudul Keadaan Sarana dan Prasarana Berdasarkan Tingkat Strata Standar UKS di SD Se-Gugus Nakula Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survey menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Penjaskes dan guru pengampu UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Nakula kecamatan Madukara, Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 9 Sekolah Dasar. Untuk menganalisis data digunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana berdasarkan tingkat strata standar UKS di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Nakula kecamatan Madukara, diketahui sebanyak 4 sekolah yang masuk dalam strata standar dari 9 sekolah. Adapun jumlah sarana prasarana berdasarkan tingkat strata UKS secara keseluruhan yaitu strata UKS tingkat minimal terdapat 3 Sekolah Dasar (33,33%), tingkat strata UKS tingkat standar terdapat 4 Sekolah Dasar (44,45%), tingkat strata UKS tingkat optimal terdapat 1 Sekolah Dasar (11,11%) dan tingkat strata UKS tingkat paripurna terdapat 1 Sekolah Dasar (11,11%).

Penelitian lain dilakukan oleh Muh Isroi (2012) yang berjudul Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Padureso

Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian non ekperimental dengan rancangan deskriptif dan menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah SDN/ Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Padureso Kabupaten Purworejo. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen berupa angket yang terdiri dari 32 pertanyaan. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pelaksanaan program usaha kesehatan sekolah di kecamatan padureso dalam kategori sedang. Hal ini dinilai berdasarkan jawaban responden kategori rendah 0%, kategori sedang (53,8% dan kategori tinggi 6 sekolah 46,2%).

C. Kerangka Berpikir

Pada masa sekolah dasar adalah waktu dimana anak pertama kali mendapatkan pelajaran disiplin ilmu yang pertama, pengarahan dan bimbingan dari dunia pendidikan yaitu sekolah yang mengikat. Sehingga sekolah sangat berpengaruh cukup besar terhadap cukup besar terhadap tumbuh kembang anak, dikarenakan anak sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik yang terus meningkat.

Usaha kesehatan sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin. Pelaksanaan program UKS yang dilakukan secara benar akan memberikan banyak manfaat, baik bagi peserta didik pada khususnya yang dilingkungan sekolah pada umumnya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan survey

secara langsung tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah tingkat Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro di Kecamatan Pituruh.

Di sekolah-sekolah masih ditemui keadaan sarana dan prasarana UKS yang kurang lengkap, seperti halnya dengan keadaan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh. Guru-guru dan pihak sekolah setempat masih kurang memperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana, padahal sarana UKS, merupakan salah satu sarana penting untuk menunjang kegiatan kesehatan berjalan dengan lancar. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se- Gugus Diponegoro dengan tujuan supaya kegiatan UKS di Sekolah Dasar Se- Gugus Diponegoro bisa berjalan dengan baik. Di samping itu sebagai masukan guru UKS di masing-masing Sekolah Dasar Se- Gugus Diponegoro. Hasil survei akan memberikan gambaran tentang kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di masing-masing sekolah, dan selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki, meningkatkan kelengkapan dan pelaksanaan kegiatan UKS yang akan datang.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan maksud untuk menggambarkan kondisi lapangan yang sebenarnya, dimana tujuan utama metode ini adalah menggambarkan suatu keadaan yang dalam hal ini tentang pelaksanaan kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014.

B. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri /MI se-Gugus Diponegoro yang berjumlah 9 Sekolah di Kecamatan Pituruh yaitu: SD N Luwenglor , SD N Pekacangan, SD N Brengkol, SD N Girigondo, SD N Sigenuk, SD N Kembangkuning, SD N Kalijering, SD N Sambeng dan MI Karanggetas.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:118). Variabel yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan

Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Meliputi 3(tiga) faktor yang mempengaruhi pelaksanaan program UKS, faktor tersebut adalah sarana dan prasarana sederhana, sarana dan prasarana lengkap, dan sarana dan prasarana ideal yang dituangkan dalam bentuk lembar observasi yang hasilnya berupa skor.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan kelengkapan proses penelitian yang berkaitan dengan upaya memperoleh data penelitian lapangan atau data empiris, instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mendapatkan data empiris lapangan secara tepat guna dan berhasil guna atau efektif dan efisien (Supardi, 2005: 141).

Adapun anggapan dasar digunakan angket menurut Suharsimi Arikunto (1993:125) adalah:

- a. Subyek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
- b. Yang dinyatakan subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang dinyatakan kepadanya adalah sama dengan maksud peneliti.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam lembar observasi, menurut Sutrisno Hadi (1991:7) adalah mendefinisikan konstruk, menyidik factor, dan menyusun butir pertanyaan.

- a. Mendefinisikan Konstruk (*Construk Definition*) yaitu membuat batasan (*Lation Definere* artinya saya mengerti) mengenai ubahan

atau variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini konstruk variable yang diteliti adalah program pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo.

b. Menyidik Faktor (*Identification of Factor*) yaitu suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstruk yang diteliti.

Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Sarana dan prasarana sederhana.
2. Sarana dan prasarana lengkap.
3. Sarana dan prasarana ideal.

c. Menyusun Butir-butir Instrumen (*Item Construction*)

Butir-butir yang kita susun haruslah berbicara mengenai faktornya saja, tidak membicarakan factor yang lain. Dalam instrumen yang akan kelihatan keluar adalah butir-butir pertanyaan yang harus diisi atau dijawab oleh penerima, walaupun butir-butir adalah jawaban dari faktor.

Untuk mengetahui kemampuan-kemampuan di atas, maka setiap faktor dibuat butir-butir pertanyaan yang sesuai dengan indikator yang ingin diketahui. Setelah faktor-faktor dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut diberikan kepada guru atau Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, untuk dijawab sesuai dengan kenyataan yang ada.

Instrumen penelitian ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi yang disusun dari titik perhatian atau fokus penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen Kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	No Item
Kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014	A. Sarana dan Prasarana Sederhana	1. Tempat tidur.	1
		2. Alat pengukur Badan.	2
		3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3
		4. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan.	4,5
		5. Memiliki kader sebanyak 5% dari jumlah siswa.	6
	B. Sarana dan Prasarana Lengkap	1. Tempat tidur.	1
		2. Alat pengukur Badan.	2
		3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3
		4. Kelengkapan ruangan UKS	4
		5. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan dan pelayanan Kesehatan.	5,6,7,8,9
		6. Memiliki kader 6-9% dari jumlah siswa.	10
	C. Sarana dan Prasarana Ideal	1. Tempat tidur.	1
		2. Alat pengukur Badan.	2
		3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3
		4. Kelengkapan ruangan UKS	4
5. Peralatan dan unit gigi.		5	
6. Contoh-contoh model organ tubuh		6	
7. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah.		7,8,9,10,11,12,13	
8. Memiliki kader 10% dari jumlah siswa.		14	

2. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan kelengkapan proses penelitian yang berkaitan dengan upaya memperoleh data penelitian lapangan atau data empiris, instrumen penelitian merupakan alat bantu bantu mendapatkan data empiris lapangan secara tepat guna dan berhasil guna atau efektif dan efisien (Supardi, 2005: 141). Instrumen penelitian dalam bentuk lembar observasi yang disusun dalam bentuk ceklist pengamatan langsung terhadap kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Data berupa hasil pengisian lembar observasi. Penghitungan frekuensi dan prosentase jawaban responden pada tiap item pertanyaan menggunakan rumus (M. Nasir, 2005: 379) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P: persentase item pertanyaan

f : frekuensi jawaban item

n: jumlah jawaban per item frekuensi

3 katagori yaitu: tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus interval kelas ideal sebagai berikut (Eko Putro Widiyoko, 2007: 43):

$$\text{Interval} = \frac{(\text{Nilai tertinggi ideal} - \text{nilai terendah ideal})}{\text{Jumlah Kelas}}$$

Keterangan:

Nilai tertinggi ideal : jumlah angket x skor maksimum

Nilai terendah ideal : jumlah angket x skor minimum

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi, Subjek dan Pengambilan Data

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Subjek penelitian adalah Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo yang berjumlah 9SD. Pengambilan data pada bulan April sampai bulan Juni 2014.

2. Deskripsi Data Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang tertuang dalam lembar observasi tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014.

Untuk mengetahui tingkat kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, maka jawaban responden diakumulasi dan dibuat kategori berdasarkan interval kelas menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah. Rumus yang digunakan adalah interval kelas yaitu nilai tertinggi ideal dikurangi nilai terendah ideal ditambah satu kemudian dibagi jumlah kelas.

Hasil penelitian tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo, adalah sebagai berikut :

a. Faktor Sarana dan Prasarana Sederhana

Guna memberikan kemudahan pemahaman data yang ada, dapat dirangkum dalam tabel interval kelas dan histogram klasifikasi. Interval kelas diperoleh rumus nilai tertinggi ideal diperoleh nilai 5 (5 x 1) dan nilai terendah ideal 0 (5 x 0). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(Nilaitertinggiideal - nilaiterendahideal)}{JumlahKelas} + 1$$

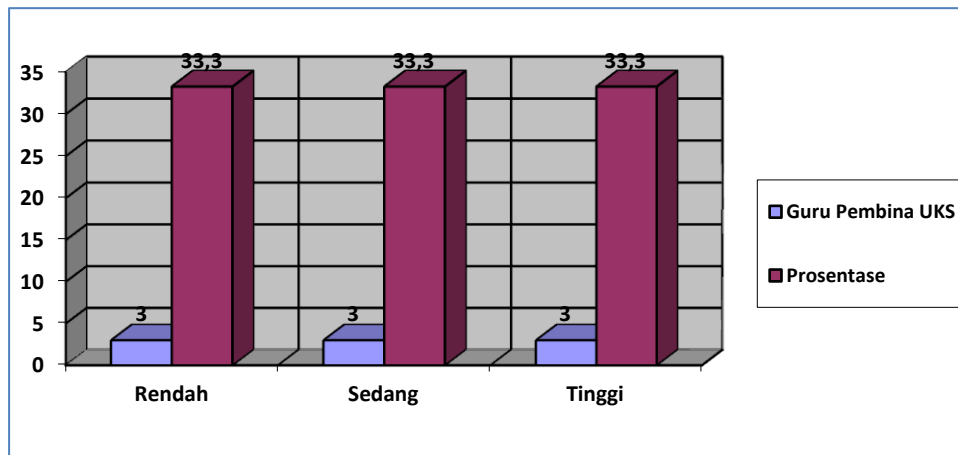
$$Interval = \frac{(5 - 0)}{3} + 1 = 2$$

Berdasarkan hasil penelitian tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo faktor sarana dan prasarana sederhana diperoleh, kategori tinggi 3 atau 33,3%, kategori sedang 3 atau 33,3 %, kategori rendah 3 atau 33,3%. Distribusi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana sederhana selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana sederhana

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	5-4	3	33,3
Sedang	3-2	3	33,3
Rendah	1-0	3	33,3
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari 9 SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo 33,3% faktor sarana dan prasarana sederhana UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh dalam kategori tinggi, 33,3% dalam kategori sedang dan 33,3% kategori rendah. Tidak ada angka tertinggi dalam kategori menunjukkan bahwa kelengkapan faktor sarana dan prasarana UKS sederhana di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo semua sama. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram faktor sarana dan prasarana UKS sederhana di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

b. Faktor Sarana dan Prasarana Lengkap

Hasil penelitian ini memberikan kemudahan pemahaman data yang ada, dan dapat dirangkum dalam tabel interval kelas serta histogram klasifikasi. Interval kelas diperoleh rumus nilai tertinggi ideal diperoleh nilai 8 (8×1) dan nilai terendah ideal 0 (8×0). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(Nilaitertinggiideal - nilaiterendahideal)}{JumlahKelas} + 1$$

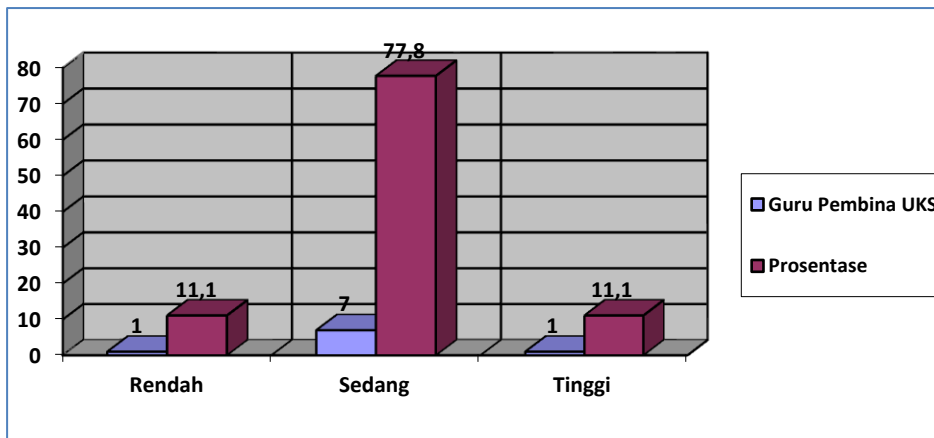
$$Interval = \frac{(8-0)}{3} + 1 = 3$$

Berdasarkan hasil penelitian tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo faktor sarana dan prasarana lengkap diperoleh, kategori tinggi 1 atau 11,1 %, kategori sedang 7 atau 77,8 %, kategori rendah 1 atau 11,1 %. Distribusi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana lengkap selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana lengkap

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	8-6	1	11,1
Sedang	5-3	7	77,8
Rendah	2-0	1	11,1
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa dari 9 SD Negeri Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo 11,1 % faktor sarana dan prasarana lengkap UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh dalam kategori tinggi 77,8% dalam kategori sedang dan 11,1 % kategori rendah. Angka tertinggi dalam kategori sedang menunjukkan bahwa kelengkapan faktor sarana dan prasarana UKS lengkap di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dalam kategori sedang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram faktor sarana dan prasarana UKS lengkap di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

c. Faktor Sarana dan Prasarana Ideal

Penelitian ini memberikan kemudahan pemahaman data yang ada, dan dapat dirangkum dalam tabel interval kelas. Interval kelas diperoleh rumus nilai tertinggi ideal diperoleh nilai 12 (12 x 1) dan nilai terendah ideal 0 (12 x 0). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(Nilaitertinggiideal - nilaiterendahideal)}{JumlahKelas} + 1$$

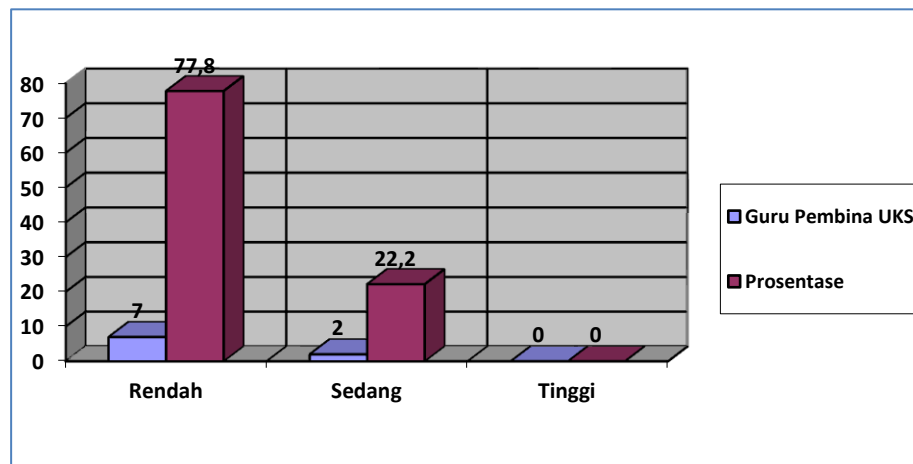
$$Interval = \frac{(12 - 0)}{3} + 1 = 4,3 = 4$$

Berdasarkan hasil penelitian tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo faktor sarana dan prasarana ideal diperoleh, kategori tinggi 0, kategori sedang 2 atau 22,2%, kategori rendah 7 atau 77,8%. Distribusi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana ideal selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang faktor sarana dan prasarana ideal

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	12-8	0	0
Sedang	7-4	2	22,2
Rendah	3-0	7	77,8
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa dari 9 SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo 0 % faktor sarana dan prasarana ideal UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh dalam kategori tinggi, 22,2 % dalam kategori sedang dan 77,8% kategori rendah. Angka tertinggi dalam kategori rendah menunjukkan bahwa kelengkapan faktor sarana dan prasarana UKS ideal di SD Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dalam kategori rendah. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram faktor sarana dan prasarana UKS ideal di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

d. Keseluruhan Faktor Kelengkapan sarana dan Prasarana UKS

Hasil penelitian ini memberikan kemudahan pemahaman yang dapat dirangkum dalam tabel interval kelas dan histogram klasifikasi. Interval

kelas diperoleh rumus nilai tertinggi ideal diperoleh nilai 25 (25 x 1) dan nilai terendah ideal 0 (25 x 0). Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Interval = \frac{(Nilai\ tertinggi\ ideal - nilai\ terendah\ ideal)}{Jumlah\ Kelas} + 1$$

$$Interval = \frac{(25-0)}{3} + 1 = 8,3 = 8$$

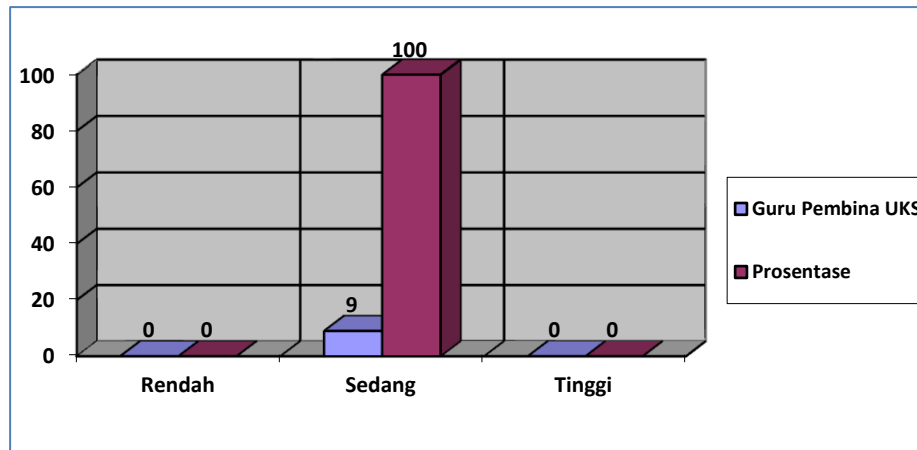
Berdasarkan hasil penelitian tentang kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS diperoleh, kategori tinggi 0 %, kategori sedang 9 atau 100%, kategori rendah 0. Distribusi jawaban responden tentang Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Distribusi frekuensi jawaban responden tentang Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase
Tinggi	25-16	0	0
Sedang	15-8	9	100
Rendah	7-0	0	0
Jumlah		9	100

Berdasarkan tabel 5 diketahui bahwa dari 9 SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo 0% Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh dalam kategori rendah, 100% dalam kategori sedang dan tidak ada dalam kategori tinggi. Angka tertinggi dalam kategori sedang menunjukkan bahwa Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana

UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dalam kategori sedang. Hasil tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Faktor keseluruhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo

B. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan bahwa di SD Negeri Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo belum optimal. Hal tersebut dinilai berdasarkan jawaban responden paling banyak dalam kategori sedang. Secara rinci diketahui tidak ada yang menyatakan kelengkapan sarana dan prasarana UKS sudah optimal karena dalam kategori tinggi tidak ada sama sekali. Kurang optimalnya kelengkapan sarana dan prasarana UKS disebabkan banyak faktor diantaranya yaitu kelengkapan atau pendataan sarana dan prasarana belum disusun oleh Tim Pelaksana UKS dengan benar, sehingga sekolah terhambat dalam pengembangan kelengkapan sarana dan prasarana UKS. Hal ini karena lemahnya pembinaan dari Tim Pembina UKS Kecamatan dan kepedulian Kepala Sekolah dalam peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana UKS.

Trias usaha kesehatan sekolah terdiri dari tiga indikator yaitu pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah menjadi tinjauan sendiri karena trias usaha kesehatan sekolah membuktikan bahwa pendidikan kesehatan yang ada pada lembar observasi faktor sarana dan prasarana UKS sederhana pilihan paling banyak dibanding yang ada dalam faktor yang lain. Hal ini menunjukkan SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo telah berupaya untuk meningkatkan pendidikan kesehatan bagi siswanya bekerjasama dengan puskesmas setempat seperti melaksanakan kegiatan dokter kecil, melaksanakan pemeriksaan tinggi dan berat badan secara berkala. Sedangkan mereka belum dapat melakukan pelayanan kesehatan yang baik dan lingkungan sekolah yang sehat serta melakukan penjarangan, deteksi dini penyakit karena tidak ada petugas yang mempunyai kemampuan untuk pemeriksaan kesehatan dan tidak memiliki alat penunjang untuk pemeriksaan kesehatan (Hasil Observasi dan wawancara, Bulan April sampai bulan Juni 2014).

Kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah merupakan salah satu usaha dari sekolah yang di tunjang dengan kerjasama pemerintah untuk pemenuhan segala kelengkapan sarana dan prasarana UKS. Kelengkapan sarana dan prasarana Usaha Kesehatan Sekolah merupakan bagian dari usaha sekolah agar bisa menunjang terciptanya kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah. Seperti kita ketahui bahwa sekolah adalah suatu lembaga pendidikan yang merupakan tempat penyaluran segala bentuk pembaharuan. Kebiasaan hidup sehat mudah ditanamkan pada siswa

dan selanjutnya siswa diharapkan sebagai titik pangkal untuk mempengaruhi masyarakat sekitarnya dengan pengetahuan dan sikap hidup sehat. Untuk itu kelengkapan sarana dan prasarana UKS harus ditingkatkan dalam pemenuhan kelengkapan sarana dan prasarana UKS terutama dalam hal alat penunjang bagi pengembangan trias UKS khususnya pelayanan kesehatan dan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, sehingga tujuan TRIAS UKS di sekolah dapat terselenggara dengan baik karena dukungan kelengkapan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara pada waktu penelitian dengan guru penjaskes (Pembina UKS) sebagai responden, program UKS di Sekolah Dasar Negeri Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo terdapat dua faktor yang sangat berpengaruh terhadap kelengkapan sarana dan prasarana UKS yaitu:

a. Faktor Pendukung

Kelengkapan UKS di SD Negeri Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dapat berjalan dengan baik hal ini disebabkan adanya beberapa faktor pendukung diantaranya : a) Kerjasama yang baik antar guru di sekolah dengan pihak-pihak yang terkait baik pelaksanaannya maupun penyediaan sarana dan prasarana, b) Kebijakan dari Dinas atau Instansi terkait untuk membantu kelengkapan sarana dan prasarana, dan c) Terciptanya lingkungan yang mendukung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar.

b. Faktor Penghambat

Dalam kelengkapan sarana dan prasarana UKS tidak bisa berjalan begitu saja. Adapun beberapa faktor penghambat yang dapat penulis identifikasi berdasarkan hasil survei dan wawancara dengan sebagian responden adalah : a) alat-alat penunjang masih sederhana sangat minim, b) obat-obatan yang masih sederhana, serta c) Keterbatasan dana atau alokasi dana untuk penyediaan atau penambahan sarana dan prasarana UKS.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut 3 Sekolah (33,3%) untuk kategori sederhana, 6 Sekolah (66,7 %) kategori lengkap, 0 sekolah (0 %) kategori ideal.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penelitian ini dapat berimplikasi kelengkapan sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo dapat berjalan cukup baik meskipun ada beberapa faktor penghambat dan dalam prakteknya harus diusahakan peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor pendukung bisa memberikan motivasi agar kelengkapan sarana dan prasarana di SD Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo tersebut benar-benar bisa berjalan sebagai sarana dan pendukung untuk perbaikan dan peningkatan kesehatan baik siswa sendiri maupun sekolah.

C. Saran-saran

Dari kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan hendaknya perlu meningkatkan kerjasama dalam bidang peningkatan layanan khusus sekolah bersama dengan pihak dan instansi yang berkompeten dalam bidang

kesehatan untuk memberi peningkatan kelengkapan sarana dan prasarana UKS yang lebih baik dan lengkap.

2. Bagi pihak sekolah hendaknya meningkatkan jalinan kerjasama dengan Puskesmas setempat dalam rangka kelengkapan sarana dan prasarana UKS yang lebih baik.
3. Bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan agar mempertahankan usaha kesehatan sekolah yang sudah berjalan dan dapat lebih memahami arti pentingnya UKS serta meningkatkan peranannya bagi peserta didik maupun semua anggota masyarakat sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufik,dkk.(2010).”*Pendidikan Anak di SD*” Cet.12 Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bayu Sutopo. (2012).” *Keadaan Sarana dan Prasarana Berdasarkan Tingkat Strata Standar UKS di SD Se-Gugus Nakula Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012*”.Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.Tersedia di <http://eprints.uny.ac.id/9131/1/1%20-%2010604227109.pdf> diakses pada tanggal 07 Maret 2014.
- Depkes RI. (2006). *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta.
- Drajat Martianto.(2005).”*Menjadikan UKS Sebagai Upaya Promosi Tumbuh Kembang Anak Didik*.Gajah Mada University Press.
- Muh Isroi (2012).” *Program Usaha Kesehatan Sekolah Se-Kecamatan Padureso Kabupaten Kebumen*”.Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mu’rifah. (1991). *Pendidika Kesehatan*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M.Nasir.(2005).” *Metode Penelitian*”. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Presiden RI. (2002), “*Amandemen UUD RI 1945 Pada Tahun 2002 Pasal 28H Dan Pasal 34 Serta UU Nomor 36 Tahun 2009Tentang Kesehatan Menekankan Pentingnya Kesehatan Sebagai Hak Asasi Manusia*”. Jakarta.
- Presiden RI. (2003), “*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasiona*”l. Jakarta.

Rusli Lutan, dkk. (2000). "*Pendidikan Kesehatan*". Jakarta: Depdiknas.

Eko Putro Widoyoko. (2007). "*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*". Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Soenarjo. (2002). "*Usaha Kesehatan Sekolah*". Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya.

Sonja poernomo dkk. (2002). "*Usaha Kesehatan Sekolah*". Jakarta : Depkes RI.

Suharsimi Arikunto. (2010). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (1993). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*". Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi.(1991). "*Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*". Yogyakarta: Andi Offset.

Supardi.(2005). "*Meode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*". Yogyakarta: UII Pres.

Tim Pembina UKS (2012). "*Pedoman Pembinaan Dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*". Jakarta: Kemendikbud.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 279.I.P/UN.34.16/PP/2014
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 Maret 2014

Yth. : Kepala UPT Dikbudpora Kec. Pituruh
Kab. Purworejo

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan ~~uji coba~~ penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin ~~uji coba~~ penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : POR
Prodi : S1. PGSD Penjas
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : Maret s/d Mei 2014
Tempat/obyek : SD Negeri Se-Gugus Diponegoro
Judul Skripsi : Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Diponegoro UPT Dikbudpora Kec. Pituruh Kab. Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

Demikian surat ijin ~~uji coba~~ penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SD Negeri se-gugus Diponegoro
2. Kaprodi S1 PGSD Penjas
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2.Surat IzinPeneitian UPT Dikbudpora Kec. Pituruh



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH**

Alamat : Komplek Kecamatan Pituruh Kab. Purworejo

REKOMENDASI

Nomer : 800/103/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPT DIKBUDPORA K Pituruh dengan ini memberikan ijin Penelitian Kepada :

PODO HIDAYAT

Untuk melaksanakan penelitian mulai bulan Maret s/d Mei 2014 di lokasi Gugus Diponegoro Pituruh. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1.Pelaksanaan kegiatan dimusyawarahkan dengan Gugus Diponegoro.
2. Menaati tata tertib di Gugus Diponegoro.
3. Dapat menambah motifasi kegiatan khususnya di bidang Penjaskes.
4. Tidak mengganggu kegiatan di bidang studi yang lainnya.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pituruh, 29 Maret 2014
Kepala UPT DIKBUDPORA
Kecamatan Pituruh



PONIDI.S.Pd.M.Pd
NIP. 196401021984051006

Lampiran 3.Surat Izin Penelitian SD Negeri se Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Alamat: Desa....., Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri.....

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat

NIM : 12604227107

Jurusan : S.I PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI PEKACANGAN**

Alamat: Desa Pekacangan, Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Pekacangan
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Pekacangan pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah

SAEROJI
NIP. 19580704 198304 1 004



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Alamat: Desa....., Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 440./24/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri.. *Kalijering*
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri *Kalijering*..... pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah

Subagyo, S.Pd
NIP.190210181983041003



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Alamat: Desa Sambeng, Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 120/2A/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri...Sambeng
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.I PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Sambeng..... pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah

Maryatun, S.Pd
NIP. 196404181984052003

2/4



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI PEKACANGAN**

Alamat: Desa Brengkol, Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/D.T./2014.....

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri Brengkol
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :


Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Brengkol pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah


SUTARTO S.Pd
NIP.19621124 198405 1 002



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI PEKACANGAN**

Alamat: Desa..Girigondo Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 42.1.2.1.94.1.2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri..Girigondo
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri Girigondo..... pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah


M. RIDWAN, S. Ag
NIP. 1958091983041002



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI**

Alamat: Desa... Karanggetas Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 03 / MI - 33 / W / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri... / MI Karanggetas
Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri MI Karanggetas..... pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, 3 April 2014
Kepala Sekolah

Ika Wijayanti, S.Pd.
NIP. 198001182005012009



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI PEKACANGAN**

Alamat: Desa....., Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri.....

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107
Jurusan : S.1 PGSD Penjas
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri pada bulan April 2014 dengan Judul "Ketersediaan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pituruh, April 2014

Kepala Sekolah

MOCH SAMARSONO, S.Pd.

NIP. 0600402 197911 1003



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
UPT DIKBUDPORA KECAMATAN PITURUH
SEKOLAH DASAR NEGERI SIGENUK**

Alamat: Desa...*Girigondo*..., Kec Pituruh, Kab. Purworejo Kode Pos 54263

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/044/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SD Negeri..*Sigenuk*

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : Podo Hidayat

NIM : 12604227107

Jurusan : S.I PGSD Penjas

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian yang berupa pengambilan data untuk bahan skripsi di SD Negeri *Sigenuk*..... pada bulan April 2014 dengan Judul "Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014"

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pituruh, April 2014
Kepala Sekolah
Agrul, S.Pd
NIP. 196108041987031010

Lampiran 4.Surat Keterangan *Expert Judgment*

SURAT KETERANGAN EKSPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnamasari, M.Or.
Unit Kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa Instrument Penelitian (angket) Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari:

Nama : Podo Hidayat
NIM : 12604227107

Judul skripsi : Kelengkapan Sarana dan Prasarana UKS di Sekolah Dasar Negeri Se Gugus Diponegoro UPT DIKBUDPORA Kecamatan Pituruh, Kabupaten Purworejo, Tahun Ajaran 2013-2014.

Telah memenuhi persyaratan penelitian dan disetujui sebagai instrumen utama yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini.

Yogyakarta, Maret 2014
Yang Menyatakan



Indah Prasetyawati Tri Purnamasari, M.Or.

Lampiran. 5

Lembar Observasi

Nama SD Negeri :
 Tanggal pengambilan data :
 Nama Responden :

Berilah tanda contreng pada kolom yang telah disediakan (√) sesuai kondisi di sekolah dalam kelengkapan sarana dan prasarana UKS

No	Faktor	Indikator	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Sarana dan Prasarana Sederhana	6. Tempat tidur. 7. Alat pengukur Badan. 8. Kotak P3K dan Obat-obatan. 9. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan. 10. Memilikikader sebanyak 5% dari jumlah siswa.	1. Tersedianya tempat tidur seadanya 2. Tersedianya alat pengukur berat dan tinggi badan seadanya 3. Terdapat kotak P3K dan obat-obatan didalamnya. 4. Adanya bimbingan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang kesehatan 5. Tersedianya kader sebanyak 5% dari jumlah siswa		
2	Sarana dan Prasarana Lengkap	9. Tempat tidur. 10. Alat pengukur Badan. 11. Kotak P3K dan Obat-obatan. 12. Kelengkapan ruangan UKS	1. Tersedianya tempat tidur dengan kasur, spre, bantal dan sarung bantal 2. Tersedianya alat pengukur berat dan tinggi badan (tensimeter, thermometer badan, timbangan badan dan pengukur tinggi badan) 3. Terdapat kotak P3k yang berisi obat-obatan dan perawatan luka. 4. Tersedianya lemari, meja, kursi, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding dan catatan kesehatan peserta didik.		

		<p>13. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan dan pelayanan Kesehatan.</p> <p>14. Memiliki kader 6-9% dari jumlah siswa.</p>	<p>5. Apakah telah dilaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler.</p> <p>6. Melaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.</p> <p>7. Melaksanakan kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal.</p> <p>8. Tersedianya kader sebanyak 6-9% dari jumlah siswa</p>		
3	Sarana dan Prasarana Ideal	<p>7. Tempat tidur.</p> <p>8. Alat pengukur Badan.</p>	<p>1. Tempat tidur lengkap minimal 2 buah, satu untuk anak perempuan dan satu untuk anak laki – laki yang dibatasi dengan srem putih yang berlogo UKS</p> <p>2. Timbangan berat badan, Pengukur tinggi badan, Termometer suhu badan, Tensimeter,</p>		

		<p>9. Kotak P3K dan Obat-obatan.</p> <p>10. Kelengkapan ruangan UKS</p> <p>11. Peralatan dan unit gigi.</p> <p>12. Contoh-contoh model organ tubuh</p> <p>15. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah</p>	<p><i>Stetoskop Toenguespate</i>, buku tes buta warna, pengukuran ketajaman mata (<i>snellen</i>)</p> <p>3. Lemari obat yang berisi obat – obatan yang sifatnya (<i>emergency</i>)</p> <p>4. Tempat cuci tangan (<i>wastafel</i>) lengkap dengan sabun dan lap tangan, dispenser, buku – buku, administrasi UKS dan alat tulis</p> <p>5. Adanya peralatan utama dan sederhana yang diperlukan untuk mendeteksi adanya kelainan di rongga mulut antara lain kaca mulut,sonde,pincet,dan <i>excavator</i></p> <p>6. Poster , leaflet dan lembar balik (media penyuluhan kesehatan) serta contoh model organ tubuh baik dalam bentuk poster atau torso</p> <p>7. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan dan latihan keterampilan yang dilaksanakan secara ekstrakurikuler.</p> <p>8. Melaksanakan melalui kegiatan peningkatan daya tahan tubuh, kegiatan pemutusan mata rantai penularan penyakit dan kegiatan penghentian proses penyakit pada tahap dini sebelum timbul penyakit.</p>		
--	--	--	---	--	--

		<p>16. memiliki kader 10% dari jumlah siswa.</p>	<p>9. Melaksanakan kegiatan penyembuhan dan pemulihan dilakukan melalui kegiatan mencegah komplikasi dan kecacatan akibat proses penyakit atau untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang cedera atau cacat agar dapat berfungsi optimal.</p> <p>10. Melaksanakan kegiatan secara menyeluruh (<i>komprehensif</i>), dengan mengutamakan kegiatan <i>promotif</i> dan <i>preventif</i> serta didukung kegiatan <i>kuratif</i> dan <i>rehabilitatif</i> untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal</p> <p>11. Melaksanakan kegiatan pemberdayaan lingkungan kehidupan sekolah yang meliputi lingkungan fisi ksekolah, lingkungan mental dan social, pembinaan lingkungan keluarga, pembinaan masyarakat sekitar.</p> <p>12. Tersedianya kader sebanyak 6-10% dari jumlah siswa</p>	
--	--	--	--	--

Pituruh, April 2014
Pembina UKS

Lampiran. 6 Hasil Data Penelitian

Rekapitulasi Hasil Observasi Penelitian																												
Kelengkapan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah Sekolah Dasar																												
Se- Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh																												
No	Nama Guru	Nama SD	Sarana dan Prasarana					Sarana dan Prasarana								Sarana dan Prasarana												Jumlah
	/Pembina		UKS Sederhana					UKS Lengkap								UKS Ideal												
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Sri Hartati	SD N Kembangkuning	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	9	
2	Sukarti	SD N Sambeng	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	8	
3	Sutarmaji S.Pd	SD N Kalijering	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	10	
4	Hardiyati	SD N Brengkol	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	9	
5	Sarmi S.Pd	SD N Pekacangan	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10	
6	Jarkasi S.Pd	SD N Luweng Lor	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	10	
7	Indarto	SD N Sigenuk	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
8	Samsudin S.Pd	SD N Girigondo	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	10	
9	Khosidah	MI Karanggetas	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11	

Lampiran. 7 Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel Penelitian	Faktor	Indikator	No Item
Kelengkapan sarana dan prasarana UKS di Sekolah Dasar Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014	A. Sarana dan Prasarana Sederhana	1. Tempat tidur.	1
		2. Alat pengukur Badan.	2
		3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3
		4. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan.	4,5
		5. Memiliki kader sebanyak 5% dari jumlah siswa.	6
	B. Sarana dan Prasarana Lengkap	1. Tempat tidur.	1
		2. Alat pengukur Badan.	2
		3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3
		4. Kelengkapan ruangan UKS	4
5. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan dan pelayanan Kesehatan.		5,6,7, 8,9	
6. Memiliki kader 6-9% dari jumlah siswa.		10	
C. Sarana dan Prasarana Ideal	1. Tempat tidur.	1	
	2. Alat pengukur Badan.	2	
	3. Kotak P3K dan Obat-obatan.	3	
	4. Kelengkapan ruangan UKS	4	
	5. Peralatan dan unit gigi.	5	
	6. Contoh-contoh model organ tubuh	6	
	7. Melaksanakan TRIAS UKS yang Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan pembinaan lingkungan kehidupan sekolah.	7,8,9, 10,11, 12,13	
	8. Memiliki kader 10% dari jumlah siswa.	14	

Lampiran 8. Dokumentasi